

# Analisis Kesesuaian Potensi Sektor Unggulan Daerah Terhadap Kompetensi Keahlian Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Di Kabupaten Gorontalo Utara

Buyung R. Machmoed<sup>1\*</sup>, Muh Yasser Arafat<sup>2</sup>, Hendra Uloli<sup>3</sup>, Rivan Moputi<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup>Program Studi Pendidikan Teknik Mesin, Universitas Negeri Gorontalo, Jl. Jend. Sudirman No.6, Dulalowo Tim., Kec. Kota Tengah, Kota Gorontalo, Gorontalo 96128.

\*Corresponding Author

E-mail Address: [Buyung.R.Machmoed@gmail.com](mailto:Buyung.R.Machmoed@gmail.com)

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan menganalisis potensi unggulan daerah di Kabupaten Gorontalo Utara dan mengetahui kesesuaian bidang keahlian SMK dengan potensi sektor unggulan daerah. Penelitian ini dilaksanakan di Kabupaten Gorontalo, pada enam SMK yang tersebar di 5 Kecamatan. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kombinasi model sequential explanatory dengan analisis data location quotient (LQ) dan analisis data kualitatif. Hasil analisis data LQ diperoleh bahwa lapangan usaha Pertambangan dan Penggalian dengan nilai 1,59. Kedua adalah pertanian, kehutanan dan perikanan dengan nilai 1,37. Ketiga adalah administrasi pemerintahan pertahanan dan jaminan sosial wajib dengan nilai 1,15 nilai LQ. Data hasil wawancara diperoleh bahwa pertanian, perikanan, peternakan, Pertambangan dan Pariwisata merupakan sektor unggulan daerah. Kompetensi keahlian yang sesuai dengan sektor unggulan daerah terdapat 6 kompetensi keahlian yaitu kompetensi keahlian. Kompetensi keahlian tersebut antara lain, Agribisnis Tanaman Pangan dan Hortikultura, Agribisnis Pengolahan Hasil Pertanian, Agribisnis Tanaman Perkebunan, Nautika Kapal Niaga, Agribisnis Perikanan Air Payau dan Laut, Agribisnis Pengolahan Hasil Perikanan.

**Kata Kunci : Potensi Unggulan, Kompetensi Keahlian**

## ABSTRACT

*Abstract: This research aims to analyze the regional superior potential in North Gorontalo Regency and determine the suitability of vocational school expertise areas with the potential of regional superior sectors. This research was carried out in Gorontalo Regency, at six vocational schools spread across 5 sub-districts. The method used in this research is a combination of sequential explanatory models with location quotient (LQ) data analysis and qualitative data analysis. The results of the LQ data analysis showed that the Mining and Quarrying business field had a value of 1.59. Second is agriculture, forestry and fisheries with a value of 1.37. Third is government administration of defense and mandatory social security with a value of 1.15 LQ value. Interview data showed that agriculture, fisheries, animal husbandry, mining and tourism are the leading regional sectors. There are 6 skill competencies that are in accordance with regional superior sectors, namely skill competencies. These expertise competencies include, Food Crop and Horticulture Agribusiness, Agricultural Product Processing Agribusiness, Plantation Crop Agribusiness, Commercial Ship Nauticals, Brackish Water and Marine Fisheries Agribusiness, Fishery Product Processing Agribusiness.*

**Keywords: Potensi Unggulan, Kompetensi Keahlian**

## PENDAHULUAN

Pembangunan suatu daerah perlu pendekatan perencanaan, hal ini dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu secara sektoral dan regional (wilayah). Pendekatan perencanaan yang digunakan dalam

pembangunan daerah akan membantu pemerintah dalam mengambil kebijakan dalam menyelesaikan masalah pokok daerah. Untuk mencapai kondisi yang diinginkan pemerintah daerah dan partisipasi masyarakat harus menggunakan setiap

sumber daya untuk menaksir potensi yang ada di daerah tersebut. Struktur ekonomi Gorontalo Utara tahun 2023 dari sisi produksi didominasi oleh lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan dengan kontribusi sebesar 51,65 persen. Sedangkan dari sisi pengeluaran didominasi oleh komponen Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga dengan kontribusi sebesar 60,33 persen (Statiska,BPS n.d.).

Kebijakan otonomi daerah berlomba untuk memacu pembangunan untuk meningkatkan kemajuan disegala bidang khususnya meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan mengurangi ketergantungannya terhadap daerah lain. Salah satunya adalah Kabupaten Gorontalo Utara, berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) Gorontalo Utara juga mencatat Tingkat Pengangguran ditingkat SMK-SMA (TPT) di tahun 2021 sebesar 4,74%, dan pada tahun 2022 (TPT) mengalami penurunan sebesar 2,02%, dan meningkat kembali pada tahun 2023 sebesar 2,77%, Hal ini jika dibandingkan di tahun 2021 mengalami penurunan yang signifikan atau selisi 2,04% (Statiska,BPS n.d.). Salah satu upaya penyediaan SDM unggul untuk pengembangan sektor unggulan daerah adalah melalui penyediaan program keahlian untuk SMK yang sesuai dengan sektor unggulan daerah (Buyungmachmoed, 2023). SMK adalah Lembaga pendidikan formal dibawah naungan Direktorat Pengembangan Profesi (DitpSMK) yang lulusannya disiapkan untuk memiliki pengetahuan, sikap kerja. Hal ini tertuang dalam Pasal 18 Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 (UUSPN) dan penafsiran Pasal 15 yang mengatur pendidikan menengah kejuruan, sejalan dengan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Kementerian Pendidikan Nasional (RPJP Depdiknas) Tahun 2005 - 2025 SMK akan menjadi simbol perkembangan dunia pendidikan menengah negeriku (Buyung machmoed, 2023).

#### **METODE PENELITIAN**

Analisis LQ sering digunakan untuk memperkirakan industri ekspor atau industri dasar, di mana industri memiliki karakteristik mampu membawa sejumlah unit uang

kepada publik melalui ekspor barang dan jasa, industri semacam itu telah dikenal sebagai industri dasar. Sedangkan industri yang bergerak di bidang penyediaan barang dan jasa untuk penggunaan konsumsi lokal/daerah disebut industri non-basis (Bayu, K. dan Ferry H., 2018).

Untuk mencari nilai LQ dapat dinyatakan secara matematika sebagai berikut:k

$$LQ=(Si/S)/(Ni/N)$$

Keterangan

LQ : Nilai Location Quotient

Si : PDRB Sektor i di Kabupaten Gorontalo

S : PDRB total di Kabupaten Gorontalo Utara

Ni : PDRB Sektor i di Propinsi Gorontalo

N : PDRB total di Propinsi Gorontalo

#### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Perhatikan tabel Tabel 4.1 Perhitungan nilai LQ berdasarkan PDRB Kabupaten Gorontalo Utara dan Provinsi Gorontalo menurut lapangan usaha berdasarkan tabel 4.1 diatas yang menjadi sektor unggulan atau nilai LQ-nya lebih dari satu yang pertama yaitu lapangan usaha Pertambangan dan Penggalian dengan nilai 1,59. Kedua adalah pertanian, kehutanan dan perikanan dengan nilai 1,37. Ketiga adalah administrasi pemerintahan pertahanan dan jaminan sosial wajib dengan nilai 1,15. Berdasarkan hasil wawancara menyatakan bahwa hampir semua sektor pertanian merupakan sektor unggulan yang ada disemua Kecamatan di Kabupaten Gorontalo Utara, Kecamatan yang tidak mengatakan Pertanian adalah sektor unggulan yaitu Kecamatan Ponele Kepulauan. Sektor Perikanan hanya terdapat pada Kecamatan Atinggola, Kecamatan Gentuma Raya dan Kecamatan Tomilito, Kecamatan Ponele Kepulauan, Kecamatan Sumalata timur, Kecamatan Sumalata, Kecamatan Tolinggula. Sektor pariwisata terdapat pada Kecamatan Atinggola, Kecamatan Sumalata. Sektor Pertambangan ada di Kecamatan Sumalata Timur. Sektor Ruminansia ada dua yaitu Kecamatan Tomilito, Kecamatan Ponele Kepulauan Kesimpulannya di Kabupaten Gorontalo Utara hanya terdapat Lima potensi sektor unggulan saja yaitu sektor pertanian, sektor ruminansia, sektor perikanan, sektor pariwisata dan sektor pertambangan. Berikut

merupakan tabel sektor unggulan Kabupaten Gorontalo Utara berdasarkan hasil wawancara.

**Tabel 1** Perhitungan nilai LQ berdasarkan PDRB Kabupaten Gorontalo Utara dan Provinsi Gorontalo menurut lapangan usaha.

No	Lapangan Usaha	Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Atas Dasar Harga Konstan Menurut Lapangan Usaha (Juta Rupiah) 2024		
		KABUPATEN BOALEMO	PROVINSI GORONTALO	NILAI LQ
		1.259,590	2.921,010	0,7168303
1	Pertanian, kehutanan dan perikanan	49,270	98,940	1,5919717
2	Pertambangan dan pengalihan	45,220	328,710	0,4397869
3	Industri pengolahan	1,720	7,330	0,7501518
4	Pengadaan air, pengelolaan sampah limbah dan daur ulang	0,330	4,970	0,2122669
5	Pengadaan listrik dan Gas	247,510	891,300	0,8877558
6	Konstruksi	261,160	1.105,040	0,7555329
7	Perdagangan besar dan eceran; Reparasi mobil dan sepeda motor	100,490	477,330	0,6730213
8	Transportasi dan pergudangan	47,580	200,080	0,7602308
9	Penyediaan akomodasi dan makan minum	54,770	294,880	0,5937753
10	Informasi dan komunikasi	16,890	304,430	0,1773646
11	Jasa keuangan dan asuransi	32,280	143,960	0,7168303
12	Real estate	1,220	6,510	0,5991058
13	Jasa perusahaan	211,490	583,900	1,1579133
14	Administrasi pemerintahan pertahanan dan jaminan sosial wajib	89,010	365,890	0,7777015
15	Jasa pendidikan	100,600	329,030	0,9774334
16	Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	41,480	122,570	1,0818804
17	Jasa lainnya	2.560,600	8.185,900	
	PDRB			

**Tabel 2** Potensi Sektor Unggulan Kabupaten Gorontalo Utara

No	Kecamatan	Potensi Sektor Unggulan
1	Atinggola	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pertanian</li> <li>• Perikanan</li> <li>• Parawisata</li> </ul>
2	Gentuma Raya	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pertanian</li> <li>• Perikanan</li> </ul>
3	Tomilito	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pertanian</li> <li>• Perikanan</li> <li>• Peternakan</li> </ul>
4	Ponelo Kepulauan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Perikanan</li> <li>• Peternakan</li> </ul>
5	Kwandang	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pertanian</li> </ul>
6	Anggrak	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pertanian</li> </ul>
7	Monano	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pertanian</li> </ul>
8	Sumalata Timur	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pertanian</li> <li>• Perikanan</li> <li>• Pertambangan</li> </ul>
9	Sumalata	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pertanian</li> <li>• Perikanan</li> </ul>
10	Biau	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pertanian</li> </ul>
11	Tolinggula	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pertanian</li> <li>• Perikanan</li> </ul>

Masing-masing narasumber berhasil diwawancarai secara langsung dengan nama menggunakan inisial. Adapun inisial narasumber adalah RA, LM, ALA, AMB, FB, dan SU. Tingkat kepercayaan peneliti

terhadap responden diharapkan mampu memberikan informasi tentang kompetensi keahlian yang diselenggarakan oleh SMK se-Kabupaten Gorontalo Utara.

**Tabel 3** sekolah dan kompetensi keahlian data Disdikpora Provinsi Gorontalo

No	Nama Sekolah	Kompetensi Keahlian
1	SMK Negeri 1 Gorontalo Utara	<ul style="list-style-type: none"> <li>•(TKJ) Teknik Komputer Dan Jaringan</li> <li>•(AP) Agribisnis Penanganan Air Tawar</li> <li>•(APHP) Agribisnis Pengolahan Hasil Perikanan</li> <li>•(MP) Manajemen Perkantoran</li> <li>•(TKL) Teknik Ketenaga Litrikan</li> </ul>
2	SMK Negeri 2 Gorontalo Utara	<ul style="list-style-type: none"> <li>•(TKR) Teknik Kendaraan Ringan</li> <li>•(TITL) Teknik Instalasi Tenaga Listrik</li> <li>•(TKJ) Teknik Komputer Dan Jaringan</li> <li>•(ATPH) Agribisnis Tanaman Pangan dan Hortikultura</li> <li>•(APHP) Agribisnis Pengolahan Hasil Pertanian</li> </ul>
3	SMK Negeri 3 Gorontalo Utara	<ul style="list-style-type: none"> <li>•(ATP) Agribisnis Tanaman Perkebunan</li> <li>•(ATPH) Agribisnis Tanaman Pangan dan Hortikultura</li> <li>•(APHP) Agribisnis Pengolahan Hasil Pertanian</li> <li>•(APAPL) Agribisnis Penanganan Air Payau Laut</li> </ul>
4	SMK Negeri 4 Gorontalo Utara	<ul style="list-style-type: none"> <li>•(APHP) Agribisnis Pengolahan Hasil Pertanian</li> <li>•Teknik Komputer Dan Jaringan</li> <li>•(ATR) Agribisnis Ternak Ruminansia</li> </ul>
5	SMK Taruna Bahari	<ul style="list-style-type: none"> <li>•(RPL)Rekayasa Perangkat Lunak</li> <li>•(KPN) Nautika KapalNiaga</li> <li>•(TKN) Teknik KapalNiaga</li> </ul>
6	SMK Muhammadiyah	<ul style="list-style-type: none"> <li>•(AK) Asisten Keperawatan</li> <li>•(FI) Farmasi Industri</li> <li>•(TLM) Teknik Laboratorium Medik</li> </ul>

Paradigma dan sistem pendidikan harus disesuaikan dengan tuntutan zaman, pendidikan sekarang harus berorientasi pada dunia kerja. Pendidikan harus memiliki life skills yaitu tamatan harus memiliki kecakapan hidup yang bermakna dan berguna. Keberhasilan pendidikan vokasi atau kejuruan tidak bisa terlepas dari peran Industri dan Dunia Kerja (IDUIKA). Kemitraan partnership adalah suatu kesepakatan hubungan antara dua atau beberapa pihak untuk mencapai tujuan bersama. Lebih lanjut dikatakan kemitraan SMK dengan Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI) dapat dilakukan dalam berbagai bentuk kegiatan yaitu (a) sharing sumber daya laboratorium/belngkell, (b) pertukaran tenaga ahli (elxpelrt), (c) penyelenggaraan diklat bersama, (d) perancangan kurikulum, (e) sosialisasi teknologi baru, (f) rekruitmen tenaga kerja DUDI, (g) penyelenggaraan tempat PKL bagi siswa, dan (h) penyelenggaraan tempat PKL bagi guru (Siswanto, 2019, Rojaki, 2023).

Sektor unggulan perekonomian adalah sektor yang memiliki ketangguhan dan kemampuan tinggi sehingga dapat dijadikan sebagai tumpuan harapan pembangunan

ekonomi. Sektor unggulan merupakan tulang punggung dan penggerak perekonomian, sehingga dapat juga disebut sebagai sektor kunci atau sektor pemimpin perekonomian suatu wilayah. Dengan demikian, sektor unggulan merupakan refleksi dari suatu struktur perekonomian, sehingga dapat pula dipandang sebagai salah satu aspek pelengkap atau karakteristik dari suatu perekonomian. Kebijakan ekonomi saat ini pengembangannya diarahkan pada sektor ekonomi unggulan yang erat dengan kepentingan masyarakat luas dan terkait dengan potensi masyarakat serta sekaligus sesuai dengan sumberdaya ekonomi lokal (Fabiany, 2021).

## PENUTUP

Adapun kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian ini antara lain yaitu sebagai berikut:

- a. Sektor unggulan daerah yang ada di Kabupaten Gorontalo Utara berdasarkan hasil penelitian ada empat sektor antara lain: (1) Pertambangan dan Penggalian (2) Pertanian, kehutanan dan perikanan; (3) Administrasi pemerintahan pertahanan dan jaminan sosial wajib.
- b. Melihat sektor unggulan daerah di Kabupaten Gorontalo Utara, kompetensi keahlian yang sudah sesuai dengan sektor unggulan ada 6 (Enam) kompetensi keahlian. Kompetensi keahlian tersebut antara lain, Agribisnis Tanaman Pangan dan Hortikultura, Agribisnis Pengolahan Hasil Pertanian, Agribisnis Tanaman Perkebunan, Nautika Kapal Niaga, Agribisnis Perikanan Air Payau dan Laut, Agribisnis Pengolahan Hasil Perikanan.

## REFERENSI

- Bayu, K. dan Ferry H. 2018. Penentuan Potensi Sektor Unggulan Dan Potensial Di Provinsi Maluku. *Jurnal Ekonomi & Studi Pembangunan*, 19(1): 21-34
- Cahyono, A. D., Jumiati, A., & Yunitasari, D. (2021). Analisis Sektor Potensial Dalam Pengembangan Pembangunan Perekonomian Provinsi Gorontalo (Analysis of

Potential Sectors in the Development of the Economic Development of Gorontalo Province). *Ekopem: Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 6(3), 1–12. <https://doi.org/10.32938/jep.v6i3.1190>

- Fabiany, N. F. (2021). Analisis Sektor Unggulan Perekonomian Di Provinsi Jambi Tahun 2020. *Jurnal Manajemen Terapan Dan Keuangan*, 10(03), 619–632. <https://doi.org/10.22437/jmk.v10i03.15775>

\*Korespondensi: buyungmachmoed. (2023). *September*.

- Nugroho, B. A. S., Yoto, Y., & Widiyanti, W. (2021). Relevansi Sekolah Menengah Kejuruan terhadap Potensi Wilayah. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 6(8), 1175. <https://doi.org/10.17977/jptpp.v6i8.14945>

PERBUP Gorontalo Utara No. 11 tahun 2023.

PERBUP Gorontalo Utara No. 9 tahun 2023.

- Rafidiyah, D., & Kailani, A. (2020). Identifikasi Potensi Smk Muhammadiyah Sebagai Lembaga Pendidikan Vokasi Yang Berkemajuan: Studi Fenomenologi Terhadap Penerapan Program Revitalisasi SMK Di Indonesia. *Pedagogik: Jurnal Pendidikan*, 15(1), 49–66. <https://doi.org/10.33084/pedagogik.v15i1.1284>

- Rojaki, M. (2023). Peran IDUKA pada Pendidikan Kejuruan dalam Mempersiapkan Sumber Daya Manusia Memasuki Dunia Kerja Much Rojaki. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(1), 1590–1598. <https://www.jptam.org/index.php/jptam/article/view/5463%0Ahttps://stp-mataram.e-journal.id/JIP/article/download/714/580/>

- Stastika, B. pusat. (n.d.). *Ekonomi Gorontalo Utara tahun 2023 tumbuh 4,31 persen*. 2024. Retrieved August 9, 2024, from <https://gorontaloutarakab.bps.go.id/pressrelease/2024/02/28/479/ekonomi-gorontalo-utara-tahun-2023-tumbuh->

4-31-persen.html

Team Apvokasi Kalbar (2022) dalam jurnalnya “Pemetaan kebutuhan keahlian sesuai kebutuhan industri/sector unggulan Provinsi Kalimantan Barat”

Talalu Faisal Talalu (2022) dalam judulnya “Analisis potensi sector unggulan, terhadap kompetensi keahlian sekolah menengah kejuruan (SMK) di Kabupaten Boalemo”.